

# Manajemen Sosialisasi Vaksinasi COVID-19 Sebagai Upaya Menghentikan Pandemi

Melinda Malau<sup>1</sup>, Posma Sariguna Johnson Kennedy<sup>2</sup>, Humala Situmorang<sup>3</sup>, Rut Monica Desrianty T<sup>4</sup>,  
Winri Veronica<sup>5</sup>, Erida Manalu<sup>6</sup>

Universitas Kristen Indonesia, Jakarta

Jl. Mayjen Sutoyo No.2, RT.5/RW.1 , Cawang, DKI Jakarta 13630

E-mail.: melinda.malau@uki.ac.id<sup>1</sup>, posmahutasoit@gmail.com<sup>2</sup>, situmoranghans@gmail.com<sup>3</sup>,  
rutmonica01@gmail.com<sup>4</sup>, winriveron10@gmail.com<sup>5</sup>, erida.manalu@uki.ac.id<sup>6</sup>,

## ABSTRAK

Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) memiliki tujuan yaitu memberikan peningkatan pemahaman , evaluasi, simulasi pengetahuan dan manfaat vaksin COVID-19 serta membantu mensosialisasikan ke masyarakat khususnya dalam hal pemberian vaksinasi untuk pengendalian COVID-19. Dalam kegiatan ini menerangkan pemahaman manajemen sosialisasi pelaksanaan vaksinasi oleh pemerintah, salah satunya adalah dengan mendatangkan dokter, data yang akurat, dan informasi yang jelas, sehingga peserta atau masyarakat yang dituju juga dapat merasakan pengaruh manajemen sosialisasi pelaksanaan vaksinasi sehingga dapat mempercepat pelaksanaan vaksinasi dikalangan masyarakat. Implikasi pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini yaitu manajemen sosialisasi dapat berperan memberikan pemahaman pada masyarakat terkait pentingnya vaksinasi, dan memutus rantai penyebaran COVID-19 sehingga keadaan sosial maupun ekonomi negara lebih cepat membaik.

**Kata kunci : sosialisasi, vaksinasi, COVID-19, pemerintah, masyarakat.**

## ABSTRACT

*The implementation of Community Service (PPM) has the aim of providing increased understanding, evaluation and simulation of knowledge and benefits of the COVID-19 vaccine as well as helping to disseminate information to the community, especially in terms of giving vaccinations to control COVID-19. This activity explains the understanding of the management of socialization of vaccination implementation by the government, one of which is by bringing in doctors, accurate data, and clear information, so that participants or the target community can also feel the influence of management of vaccination socialization so that it can accelerate the implementation of vaccination among the community. The implication of implementing community service is that socialization management can play a role in providing understanding to the community regarding the importance of vaccination, and breaking the chain of COVID-19 spread so that the social and economic conditions of the country improve faster.*

**Keywords : socialization, vaccination, COVID-19, government, public.**

## 1. PENDAHULUAN

Saat ini pemerintah Indonesia sedang menahan laju penularan COVID-19 yaitu dengan memberikan vaksin kepada masyarakat Indonesia. Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan pandemi COVID-19. Berbagai negara sedang berlomba-lomba untuk dapat menghasilkan vaksin, karena selain untuk penanggulangan pandemi, vaksin memiliki nilai ekonomi tinggi dan selalu dicari. Vaksinasi adalah proses pencegahan di dalam tubuh, yang membuat seseorang kebal atau terlindungi dari suatu virus sehingga ketika terpajan dengan virus tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan, sehingga perlu pemberian vaksin (Gurning, et al., 2021).

Kegiatan sosialisasi vaksin COVID-19 ini, dilakukan bersama dengan dokter dan juga menampilkan data yang akurat serta informasi yang jelas. Dalam pemaparan presentasi, dijelaskan pentingnya vaksinasi, dan informasi-informasi mengenai persiapan pelaksanaan vaksinasi. Ditegaskan juga mengenai pemahaman masyarakat bahwa vaksin bukanlah obat, vaksin merupakan upaya pencegahan COVID-19. Jadi tetap harus berpedoman pada protokol kesehatan, dengan konsep 5M. Seperti yang diketahui pelaksanaan vaksinasi menimbulkan argumen, ada masyarakat yang mau dan ada juga masyarakat yang tidak mau melakukan vaksinasi dengan berbagai alasan mulai dari alasan penyakit bawaan, ibu hamil dan menyusui hingga berbagai alasan lainnya. Hal ini terjadi karena terdapat berita keliru yang menyebar dikalangan masyarakat mengenai kehalalan vaksinasi, seperti, isi yang terkandung dalam vaksin, daya guna serta terjaminnya vaksin, dan lain sebagainya. Padahal pemerintah telah memastikan hanya akan menyediakan vaksin yang sudah terjamin melalui uji klinis yang telah ditetapkan WHO. (Sukmana, et al., 2021).

Tujuan vaksinasi COVID-19 untuk menjaga imun tubuh perorangan agar mampu mengenali dan melawan antigen (dalam hal ini bisa berupa bakteri, virus, atau parasit) penyebab infeksi, dengan cepat. Vaksinasi COVID-19 juga bertujuan untuk mendorong pembentukan *herd immunity* atau kekebalan kelompok sehingga diharapkan dapat melindungi masyarakat yang tidak dapat divaksin seperti anak, ibu hamil, penderita penyakit *autoimun*, dan penderita

*imunodefisiensi*. Kekebalan kelompok bisa terlaksana jika pelaksanaan vaksinasi tinggi dan merata di seluruh wilayah. Dari sisi ekonomi, upaya pencegahan melalui pemberian vaksinasi, dinilai jauh lebih hemat biaya, dibandingkan dengan upaya pengobatan (Indriyanti., 2021).

Tujuan khusus pelaksana pelayanan kepada masyarakat ini adalah memberikan pemahaman kepada peserta atau masyarakat, mengenai pentingnya vaksinasi, juga masyarakat mau untuk diberikan vaksin COVID-19. Pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat yang cepat dapat memulihkan kondisi sosial dan ekonomi bagi yang terkena dampak pandemi (Malau, et al., 2020).

## 2. PERMASALAHAN

Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat saat ini, adanya beberapa informasi yang sulit dimengerti dikarenakan banyaknya berita keliru yang beredar mengenai pemberian vaksinasi COVID-19. Tidak sedikit juga yang meragukan kemampuan vaksin COVID-19 serta belum bersedia melakukan vaksinasi COVID-19.

Solusi permasalahan yaitu dengan manajemen mensosialisasikan pentingnya vaksinasi COVID-19 terus-menerus dikalangan masyarakat sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan masyarakat terkait Vaksinasi COVID-19.

### Identifikasi Masalah

Saat ini kurangnya pemahaman tentang pentingnya vaksinasi COVID-19 dikalangan masyarakat. Oleh karena itu, permasalahan ini akan dipecahkan dengan melakukan manajemen sosialisasi pentingnya vaksinasi dari pihak kesehatan (dokter) kepada masyarakat.

### Tujuan Pelaksanaan Manajemen Sosialisasi

Tujuan pelaksanaan kegiatan manajemen sosialisasi ini yaitu untuk mengetahui antusias masyarakat dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19 serta menjawab pertanyaan-pertanyaan dari masyarakat terkait vaksinasi COVID-19.

### Manfaat Pelaksanaan Sosialisasi

Manfaat Pelaksanaan sosialisasi ini adalah supaya masyarakat dapat pemahaman yang baik terkait pentingnya vaksinasi COVID-19 dan masyarakat bersedia untuk diberikan vaksinasi COVID-19. Sehingga vaksinasi COVID-19 berjalan secara cepat, serta dapat memulihkan kondisi sosial dan ekonomi di negara kita.

### Target dan Luaran

Pelaksanaan manajemen sosialisasi Pengabdian Kepada Masyarakat menghasilkan luaran program yaitu :

1. Mensosialisasikan pelaksanaan vaksinasi COVID-19 kepada masyarakat sehingga masyarakat bersedia menerima vaksinasi, dan penyebaran virus corona dapat dihentikan.
2. Memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya vaksinasi COVID-19 bagi semua masyarakat terlebih untuk mengatasi roda perekonomian saat ini .
3. Artikel hasil kegiatan yang dipublikasi pada *Jurnal, Call Paper, Prosiding*.

### 3. METODOLOGI KEGIATAN

Metode deskriptif digunakan pada penyusunan laporan ini. Awalnya dimulai dengan rapat pembahasan tema dan judul, persiapan pembuatan proposal, perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan. Seperti yang telah dijelaskan dari permasalahan yang ada, bahwa kondisi tersebut bisa dipulihkan dan dikembangkan pemahaman dan penguasaan materi sosialisasi, sehingga pemahaman peserta dapat meningkat dan lebih baik.

Pelaksanaan dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- Pertemuan awal persiapan bersama mahasiswa juga dosen FEB UKI.
- Penyiapan Materi tentang manajemen sosialisasi vaksinasi COVID-19 sebagai upaya menghentikan pandemi.
- Melakukan diskusi dalam menyediakan materi.
- Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui webinar yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Indonesia bersama Lions Club MH Thamrin.



Gambar 1a. Rapat Persiapan PPM



Gambar 1b. Rapat Persiapan Persentasi LPPM

Sesudah penulisan proposal selesai maka dipresentasikan melalui *virtual meet* LPPM UKI. Setelah disetujui, selanjutnya persiapan untuk mahasiswa persentasi proposal.



Gambar 2. Persentasi Proposal di LPPM, Via Zoom



Gambar 3 a. Persentasi Narasumber



Gambar 3b. Peserta Webinar PPM

Pelaksanaan kegiatan ini yaitu kerjasama antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Indonesia Jakarta bersama Lions Club MH Thamrin dalam sosialisasi vaksinasi COVID-19. Metode pelaksanaan adalah dengan memberikan pemahaman bersama dokter, data yang akurat, dan informasi yang jelas terkait pelaksanaan vaksinasi COVID-19 oleh masyarakat yang telah mendaftar sebagai peserta melalui *link* pendaftaran yang sudah bagikan.

Pemahaman ini dimaksudkan agar masyarakat mengetahui pentingnya vaksinasi COVID-19 dan bersedia menerima vaksinasi COVID-19 sebagai upaya menghentikan pandemi.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

*Virus Corona* adalah penyakit yang dapat menular. Orang yang terkena sindrom pernapasan akut *coronavirus 2 (Sars-CoV-2)* dapat menularkan ke orang lain yang sehat. Awal mula penyakit ini, dari Wuhan, China pada bulan Desember 2019, dan sejak itu virus ini tersebar di dunia. Awal gejala terinfeksi COVID-19 adalah sesak napas, demam, batuk. Gejala parah susah bernapas, kepala sakit, area wajah member, dada terasa sakit dan badan kaku sulit bergerak. sehingga COVID-19 dapat menyebabkan kematian. Kasus COVID-19 meningkat dengan cepat di Indonesia.

Peningkatan kasus COVID-19 juga tidak terlepas Dengan munculnya varian baru virus Corona seperti varian Alpha (B.1.1.7) dan Eta (B.1.525) dari Inggris; varian Beta (B.1.351) dari Afrika Selatan; Varian Delta (B.1.617.2) dan Kappa (B.1.617.1) dari India; Varian Gamma (P.1) dan Zeta (P.2) dari Brazil; Varian Epsilon (B.1.427) dan Lota (B.1.526) dari Amerika Serikat; dan Varian Theta (P.3) dari Philipina; Varian tersebut diperkirakan lebih berbahaya dan lebih cepat penularannya, sehingga diprediksi akan menyebabkan lonjakan kasus yang sangat tinggi baik di Indonesia maupun secara global di negara-negara lainnya. Oleh karena itu dibutuhkan kerjasama dari semua pihak seperti,

pemerintah, swasta, masyarakat dan individu untuk bekerjasama dalam pencegahan penularan dan penanganan kasus COVID-19 ini (Panduan, Hidup, dan Pandemi, 2021; Tobing et al., 2020). Ekonomi suatu bagian dari hidup. Bisa dilihat pada kehidupan sehari-hari, bahwa manusia selalu bergantung pada kebutuhan ekonomi. Keberadaan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya seperti makanan, minuman, berpakaian, tempat tinggal, dan lain sebagainya (Hanoatubun, 2020). Dampak yang paling dirasakan adalah dampak ekonomi dimana terjadi PHK pada perusahaan-perusahaan industri di Indonesia. Pemerintah Indonesia sedang menahan laju penularan COVID-19 yaitu dengan memberikan vaksin kepada masyarakat Indonesia. Terkait dampak ekonomi pandemi COVID-19, tata kelola anggaran pemerintah menjadi tumpuan agar dapat terhindar dari krisis sekaligus dapat mempertahankan kesinambungan jaring pengaman sosial bagi masyarakat tidak mampu, dan mampu merevitalisasi keterpurukan dunia usaha dengan strategi pemberian stimulus secara tepat sasaran dan tepat waktu (Malau dan Murwaningsari., 2018). Dalam kondisi yang buruk dan membahayakan ekonomi negara, pemerintah melalui Kementerian Keuangan mampu merumuskan langkah-langkah strategis dari sisi payung hukum terkait kebijakan defisit anggaran yang melebar, pengamanan anggaran melalui penghematan dan realokasi anggaran yang diharapkan mampu menjadi alat untuk melalui kondisi skenario berat dan sangat berat (Suparman., 2021).

Vaksinasi adalah penangkal virus yang membuat imun tubuh seseorang menjadi kebal terhadap suatu virus sehingga jika terkena tidak terlalu parah. Vaksin merupakan upaya pencegahan COVID-19. Pemerintah melakukan Program Vaksinasi COVID-19 mulai 13 Januari 2021. Ini dibagi menjadi empat fase dengan petugas kesehatan menerima vaksin gelombang pertama, diikuti oleh pegawai negeri dan anggota masyarakat lainnya. Pemerintah menargetkan menginkuliasi total 181.554.465 orang pada awal 2022. Pemerintah juga membuka vaksinasi COVID-19 untuk ibu hamil dan anak

usia 12-18 tahun. Pelaksanaan ini dilakukan sehari setelah BPOM Indonesia mengizinkan digunakannya vaksin COVID-19 *SinoVac* pada kondisi mendesak yang dikembangkan China untuk wanita hamil serta anak (usia 12-18 tahun) (Susanti dan Pendahuluan., 2021).

Pada hari Kamis, 27 Mei 2021 dilaksanakan kegiatan webinar sosialisasi vaksinasi covid-19, melalui aplikasi Zoom, dengan 178 peserta. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini menghadirkan narasumber ibu dr. Erida Manalu Sp.PK bersama para dosen dan mahasiswa FEB UKI. Pelaksanaan PPM ini dilakukan dengan sosialisasi sebagai himbauan kepada masyarakat terkait pentingnya Vaksinasi Covid-19. Pada saat ini COVID-19 berdampak besar bagi masyarakat Indonesia.

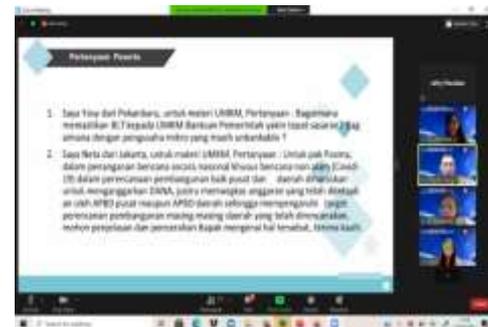
Metode awal yang dilakukan adalah dengan pemaparan persentasi oleh dokter terkait informasi pelaksanaan vaksinasi, tujuan vaksinasi, dan pentingnya menerima vaksinasi. Dimana dokter menjelaskan vaksinasi COVID-19 ini untuk melindungi imun tubuh perorangan agar dapat mendeteksi dan menangkal antigen (dalam hal ini bisa berupa bakteri, virus, atau parasit) penyebab infeksi, dengan cepat. Vaksinasi COVID-19 juga memiliki tujuan pembentukan *herd immunity* sehingga diharapkan mampu melindungi kelompok masyarakat yang tidak dapat divaksin seperti anak, ibu hamil, penderita penyakit *autoimun*, dan penderita *imunodefisiensi*. Saat ini, vaksin COVID-19 sedang disalurkan kepada seluruh penduduk Indonesia. Memberikan vaksin menjadi pemecah masalah untuk mengurangi penyebaran virus SARS-CoV-2. Oleh karena itu, dengan memperoleh vaksin COVID-19, kita dapat menjaga kesehatan kita dan setiap orang.

Metode berikutnya dilakukan diskusi, tanya jawab antara peserta dan dokter serta dosen-dosen FEB UKI yang hadir terkait pelaksanaan vaksinasi COVID-19 dan dampak yang dihasilkan terhadap sosial dan ekonomi Indonesia. Banyak pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh masyarakat, sehingga perlu untuk melakukan manajemen sosialisasi vaksinasi COVID-19 terus menerus, sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait pelaksanaan vaksinasi COVID-19 yang masih diragukan oleh masyarakat.

Penutupan acara dilaksanakan dengan baik oleh ketua pelaksana pengabdian masyarakat dan dosen-dosen, FEB UKI. Melihat antusias peserta, tim pelaksana terdorong untuk melakukan manajemen sosialisasi pelaksanaan vaksinasi selanjutnya kepada masyarakat.



Gambar 4a. Poster PPM



Gambar 4b. Kegiatan PPM

## 5. KESIMPULAN

Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mengenai sosialisasi Vaksinasi COVID-19 dapat terlaksana dengan baik meskipun melalui aplikasi Zoom. Peserta webinar sangat antusias untuk mendengarkan manajemen sosialisasi vaksinasi COVID-19 dengan harapan mendapatkan informasi terkait vaksinasi COVID-19 dan peserta bersedia melakukan vaksinasi COVID-19.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan webinar berjalan lancar, kegiatan ini dilakukan oleh PPM FEB UKI bersama LPPM UKI, Jakarta. Ucapan terimakasih juga di sampaikan untuk Lions Club MH Thamrin dan panitia yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Narasumber yang berkualitas dan materi yang baik sangat diterima antusias oleh para peserta Webinar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hanoatubun, S., Kristen, U., Wacana, S., & Indonesia, P. (2020). *Universitas muhammadiyah enrekan*. 2, 146–153.
- Indriyanti, D. (2021). Persepsi Petugas Puskesmas terhadap Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 pada Era New Normal Perceptions of Public Health Center Officers on the Implementation of Covid-19 Vaccination in the New Normal Era. *Jurnal Inspirasi*, 12(1), 29.
- Malau, M., Sinaga, P., Sianturi, H., & Tampubolon, S. (2020). Pengelolaan Kegiatan Usaha dan Manajemen Keuangan Rumah Tangga Dalam Menghadapi Situasi New Normal. *Ikra-Ith ...*, 4(1), 19–25. Retrieved from <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/article/download/875/663>
- Malau, M., & Murwaningsari, E. (2018). The effect of market pricing accrual, foreign ownership, financial distress, and leverage on the integrity of financial statements. *Economic Annals*, 63(217), 129–139. <https://doi.org/10.2298/EKA1817129M>
- Panduan, B., Hidup, P., & Pandemi, S. (2021). *Buku Panduan. Pola Hidup Sehat di Saat Pandemi COVID-19*.
- Sukmana, R. A., Iyansyah, M. I., Wijaya, B. A., & Kurniawati, M. F. (2021). Implementasi Strategi Komunikasi Kesehatan dalam Meyakinkan Masyarakat untuk Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(1).
- Suparman, N. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pengelolaan Keuangan Negara. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 6(1), 31–42. <https://doi.org/10.33105/itrev.v6i1.261>
- Susanti, S., & Pendahuluan, I. (2021). *Diskursus Video Masker Ganda untuk Pencegahan COVID-19 di Channel Youtube CNN Indonesia*. 2(1), 8–14.
- Tobing, S. J. L., Malau, M., Situmorang, H., Kennedy, P. S. J., Pasaribu, N. S., & Firstma, Y. (2020). Pengenalan Menabung Saham Kepada Jamaah Masjid Di Lokasi Dekat Uki Cawang. *44 Ikraith-Abdimas*, 3(1), 43–48.